

JURNAL CITIZENSHIP

Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Vol x. no x, Juli 2019, xx.xx

ISSN 2614-0039

---

**PENGARUH PENGETAHUAN AWAL DAN KEGIATAN PEMBINAAN KESISWAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 4 KALIKAJAR KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Suryo Saputro<sup>1</sup>, Susena<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PPKn, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi PPKn, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara: (1) pengetahuan awal terhadap hasil belajar PPKn (2) kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar PPKn (3) pengetahuan awal siswa dan kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalikajar yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 136 siswa. Sampel diambil 1 kelas dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh kelas VIII B dengan jumlah 31, sedangkan untuk kelas uji coba instrumen diperoleh kelas VIII A dengan jumlah 36 siswa. Teknik pengambilan data digunakan metode tes untuk mengetahui pengetahuan awal dan hasil belajar PPKn dan metode angket untuk mengetahui kegiatan pembinaan kesiswaan. Uji instrument menggunakan uji validitas, daya pembeda dan uji reliabilitas. Setelah data terkumpul, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji independensi dan uji linieritas. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar PPKn, dilihat dari hasil perhitungan penelitian yang sudah dilaksanakan.

**Kata Kunci:** pengetahuan awal, *cluster random sampling*, hasil belajar PPKn.

### **Abstract**

*This study is aimed to investigate if there is positive and significant effect on (1) students' initial knowledge in Civics learning outcomes; (2) student development activities in Civics learning outcomes; and (3) students' initial knowledge and development activities in Civics learning outcomes of grade VIII students at SMP Negeri 4 Kalikajar, Wonosobo Regency in the Even Semester of the Academic Year 2018/2019. The population in this study was all grade VIII students at SMP Negeri 4 Kalikajar. Grade VIII consisted of 136 students in 4 classes. The research sample was collected through cluster random sampling and resulted in grade VIII B consisting of 31 students as the sample. Meanwhile, grade VIII A consisting of 36 students was selected as the experiment class to test the instrument. The data were collected using a test to investigate students' initial knowledge and Civic learning outcomes. Besides, the researcher distributed a questionnaire to discover student development activities. The instruments were tested through validity, reliability, and characteristics distinguishing. After collecting the data, the researcher conducted analysis requirements involving the testing of normality, independence, and linearity. The data were analyzed using product-moment correlation and multiple linear regression analysis to test the hypothesis. This research results indicated positive and significant effect between students' initial knowledge and development activities and Civics learning outcomes. It is shown through the research calculations that have been done in the study.*

---

### **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan ber-Pancasila dan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang

luhur, mencintai bangsanya, dan sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Selain itu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab (Hamalik, 2007: 131).

Ada banyak alasan perlunya siswa belajar PPKn, antara lain karena PPKn merupakan sarana belajar yang mengenalkan berbagai macam aspek kenegaraan, dasar negara, lembaga-lembaga kenegaraan yang sangat penting bagi siswa. Penguasaan materi PPKn dapat diukur dari tes hasil belajar, ironisnya hasil belajar PPKn masih jauh dari yang diharapkan. Karena banyak siswa yang beranggapan bahwa PPKn mata pelajaran yang tidak penting dan kurang menarik, hal ini membuat siswa menjadi enggan untuk mempelajari.

Pengetahuan awal yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam belajar, adanya saling keterkaitan antara konsep, prinsip dan sekil sebagai salah satu komponen awal yang sangat mendukung keberhasilan pada jenjang berikutnya. Lebih luas lagi, Pengetahuan awal menunjukkan adanya kemampuan yang telah dimiliki siswa sekarang dalam kaitanya dalam keadaan berikutnya. Pada saat peneliti melakukan observasi sebelum penelitian pada tanggal 12 April 2019 di SMP

Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo, keadaan siswa di sekolah memiliki pengetahuan atau penguasaan materi awal yang berbeda. Hal lain yang menunjukkan perbedan pengetahuan awal siswa adalah hasil belajar siswa pada tingkat sebelumnya. Misalnya, pengetahuan awal siswa kelas VIII dikatakan berbeda, perbedaan tersebut dilihat dari standar deviasi hasil belajar pada saat siswa kelas VII.

Berkaitan dengan hal ini, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menerangkan bahwa wadah pengembangan bakat dan minat di lembaga pendidikan menengah berbentuk Organisasi Siswa Intera Sekolah (OSIS). Oraganisasi ini mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan OSIS dan pembinaan kesiswaan.

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 April 2019 di SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo terdapat beberapa jenis kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu peminan prestasi akademik, seni, olahraga, keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, budi pengkerti luhur, mengadakan lomba mata pelajaran, mengadakan studi banding, pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan lain-lain.

Dalam melaksanakan observasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa aktif mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut padahal kegiatan tersebut diwajibkan oleh sekolah. Ditunjukkan dari hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII secara acak, dari 50 siswa yang diwawancara hanya 20 siswa yang mengikuti kegiatan dan aktif dalam organisasi kesiswaan. Kurang minatnya siswa mengikuti kegiatan pembinaan kesiswaan dikarenakan siswa masih beranggapan bahwa kegiatan-kegiatan pembinaan kesiswaan tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga keberadaan kegiatan pembinaan kesiswaan belum bisa dimanfaatkan oleh para siswa di sekolah tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk menemukan kebenaran dari suatu yang diteliti dengan cara yang ilmiah adalah melalui metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto,2006:160). Sedangkan menurut pendapat lain, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2010: 3).

Dalam menggunakan metode ada dua cara yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang berupa angka-angka. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh dengan survei. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan berbagai keterangan yang faktual secara seksama guna mengidentifikasi pengaruh kemampuan awal siswa dan kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar PPKn siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan dalam penelitian ini, sebagai sampelnya adalah kelas VIII B yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu kemampuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar PPKn.

#### **Tingkat pengetahuan awal ( $X_1$ )**

Data pengetahuan awal diperoleh dari tes pengetahuan awal sejumlah 20 butir soal yang diberikan kepada responden.

Berdasarkan lampiran 8, butir soal yang dianggap gugur tidak digunakan dalam pengolahan data. diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,323 dan simpangan baku sebesar 20,346, dapat diketahui bahwa pengetahuan awal siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang dan tinggi karena frekuensi terletak pada interval  $37,559 \leq X \leq 68,861$  dan interval  $X > 90,660$  yaitu sebanyak 12 siswa atau 38,710%.

### **Kegiatan Pembinaan Kesiswaan ( $X_2$ )**

Data kegiatan pembinaan kesiswaan sejumlah 20 butir pernyataan yang diberikan pada responden. Butir pernyataan yang dianggap gugur tidak digunakan dalam pengolahan data.

Dari hasil pengkatagorian, dapat diketahui bahwa kegiatan pembinaan kesiswaan kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi terletak pada interval  $45,301 \leq X \leq 58,795$  yaitu sebanyak 15 siswa atau 48,387%.

### **Hasil Belajar PPKn ( $Y$ )**

Data hasil belajar PPKn diperoleh dari tes hasil belajar PPKn sejumlah 20 butir soal yang diberikan pada responden. Butir

soal yang dianggap gugur tidak digunakan dalam pengolahan data

Dari hasil pengkatagorian, dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval  $46,062 \leq X \leq 84,744$  yaitu sebanyak 18 siswa atau 58,065%.

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan awal ( $X_1$ ) dan kegiatan pembinaan kesiswaan ( $X_2$ ) dengan hasil belajar PPKn ( $Y$ ) siswa kelas VIII semester genap SMP N 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2018/2019. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasiln penelitian yang dianalisis secara korelasi. Penelitian ini menemukan bahwa:

Dengan analisis korelasi sederhana dan uji-t, maka diperoleh koefisien korelasi pengetahuan awal ( $X_1$ ) dan kegiatn pembinaan kesiswaan ( $X_2$ ) dengan hasil belajar PPKn ( $Y$ ) sebesar 0,848 dan t hitung sebesar 8,627 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% db= 29 yaitu 1,699. Dengan demikian hipotesis pertama telah teruji dengan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

pengetahuan awal terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan awal ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PPKn ( $Y$ ) dalam bentuk persamaan regresi linier yaitu  $\hat{Y} = 10,205 + 0,781 X_1$ , koefisien arah regresi sebesar 0,781 artinya setiap kenaikan satu unit  $X_1$  mengakibatkan 0,801 kenaikan  $Y$ . Dengan kata lain, semakin besar pengetahuan awal maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dari  $X_1$  diperoleh pula sumbangan relatif sebesar 79,182 % dan sumbangan efektif sebesar 61,101 %.

Dengan analisis korelasi sederhana dan uji-t, maka diperoleh koefisien korelasi kegiatan pembinaan kesiswaan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PPKn ( $Y$ ) sebesar 0,614 dan  $t_{\text{(hitung)}}$  sebesar 4,190. Sedangkan  $t_{\text{(tabel)}}$  pada taraf signifikan 5% db= 29 yaitu sebesar 1,699. Sehingga diperoleh  $t_{\text{hit}} = 4,190 > t_{\text{tab}} = 1,699$ , dengan demikian hipotesis kedua telah teruji dengan menolak  $H_{0.2}$  dan menerima  $H_{1.2}$ . Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh antara penggunaan sumber belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PPKn ( $Y$ ) dalam bentuk persamaan regresi linier yaitu  $\hat{Y} = -28,921 + 1,806 X_2$ , dan koefisien arah regresi sebesar 1,374 artinya setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,806 kenaikan  $Y$ .

Dengan kata lain, semakin tinggi kegiatan pembinaan kesiswaan maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dari  $X_2$  diperoleh pula sumbangan relatif sebesar 20,818 % dan sumbangan efektif sebesar 61,064%.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,878 dan  $F_{\text{(hitung)}}$  sebesar 47,310 sedangkan  $F_{\text{(tabel)}}$  pada taraf signifikan 5% db pembilang = 2 dan db penyebut = 28 sebesar 3,34 sehingga diperoleh  $F_{\text{(hitung)}} = 47,310 > F_{\text{(tabel)}} = 3,34$  menunjukkan bahwa pengetahuan awal ( $X_1$ ) dan kegiatan pembinaan kesiswaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn ( $Y$ ). Ditunjukkan dari pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dalam bentuk persamaan linier regresi ganda yaitu  $\hat{Y} = -21,493 + 0,663 X_1$  mengakibatkan 0,663 kenaikan  $Y$  dan setiap kenaikan satu unit  $X_2$  mengakibatkan 0,770 kenaikan  $Y$ . dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan maka semakin tinggi pula hasil belajar PPKn siswa.

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam dalam

penelitian ini menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal apabila  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$  dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan  $k-3$ . Dimana  $k$  banyaknya kelas interval

Uji independensi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas yaitu variabel pengetahuan awal ( $X_1$ ) dan kegiatan pembinaan kesiswaan ( $X_2$ ) dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersifat independen apabila  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan  $(B - 1)(K - 1)$ .

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan rumus regresi linier (Uji F). kriteria pengambilan keputusan adalah hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  linier apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5% dan db pembilang  $= k - 2$  dan db penyebut  $= n - k$ . dalam penelitian ini  $X_1$  terhadap  $Y$ , db pembilang  $= 9$ . Db penyebut  $= 20$  dan untuk  $X_2$  terhadap  $Y$ , db pembilang  $= 12$ , db penyebut  $= 17$

Setelah diketahui bahwa pengetahuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa. Berarti kenaikan dan penurunan hasil belajar PPKn berkaitan dengan tinggi rendahnya pengetahuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan. Oleh sebab itu diharapkan kepada berbagai pihak dapat mengoptimalkan peranya dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari besarnya sumbangan efektif (SE) yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan awal berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,101% dan faktor kegiatan pembinaan kesiswaan 16,064% sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan awal memberikan sumbangan yang lebih besar dari pada kegiatan pembinaan kesiswaan kepada hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana, dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas VIII semester genap

SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 1018/2019. Hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi sederhana dan uji-t, maka diperoleh koefisien kemampuan awal terhadap hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} = 8,293 > t_{tabel} = 1,699$ . Hal ini menunjukkan semakin besar pengetahuan awal maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan pembinaan kesiswaan terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 4 Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 1018/2019. Hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi sederhana dari uji-t, maka diperoleh koefisien korelasi penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} = 4,295 > t_{tabel} = 1,699$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi kegiatan pembinaan kesiswaan maka semakin tinggi pula hasil belajar.

pengetahuan awal dan kegiatan pembinaan kesiswaan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda diperoleh  $t_{hitung} = 47,310 > t_{tabel} = 3,34$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan awal dan pembinaan kesiswaan

maka semakin tinggi pula hasil belajar PPKn siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharudin, H. (2007). *Teori Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media.
- Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syah. 2004. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan terbaru*. Bandung: Remaja Posdaya Karya.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.